

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi yang sudah dilakukan di Dinas Sosial Kabupaten Asahan tentang jenis-jenis pelayanan sosial, faktor penghambat, faktor pendukung dan solusi pelayanan sosial terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Dinas Sosial Kabupaten Asahan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis Pelayanan Sosial terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Dinas Sosial Kabupaten Asahan, meliputi; Prosedur pelayanan untuk kelengkapan berkas yang diperlukan. Pendampingan /Pengantaran pasien ODGJ ke RS. M. Ildrem. Pemantauan (*Monitoring*) berupa kunjungan ke Rumah pasien ODGJ.
2. Faktor Penghambat Pelayanan Sosial terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Dinas Sosial Kabupaten Asahan, ada 3 faktor yaitu kelengkapan berkas, kondisi pasien ODGJ, dan kurangnya dukungan keluarga terhadap pasien ODGJ.
3. Faktor Pendukung Pelayanan Sosial pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Dinas Sosial Kabupaten Asahan terdiri dari dua kategori yaitu: faktor internal (Personil dan sarana prasarana) dan faktor eksternal (Adanya kerjasama pihak desa, kecamatan dan juga masyarakat).
4. Solusi terhadap Hambatan dalam Pelayanan Sosial terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Dinas Sosial Kabupaten Asahan yaitu untuk kelengkapan berkas, Dinas Sosial menjelaskan ulang dan memberikan arahan kepada pihak keluarga maupun masyarakat dalam kelengkapan untuk pembuatan berkas. Kemudian untuk kondisi ODGJ, cara mengatasinya dengan menyesuaikan kondisi yang dialami oleh pasien. Dan terakhir memberikan pemahaman dan menjelaskan bahwa pentingnya pengobatan terhadap ODGJ dan harus segera ditangani dengan

cepat agar beliau dapat kembali ke masyarakat, hidup dan beraktivitas normal sebagaimana masyarakat pada umumnya.

B. Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dibuat oleh peneliti yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh Dinas Sosial Kabupaten Asahan dan dijadikan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan kesimpulan penelitian:

1. Bagi Seksi Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kabupaten Asahan agar lebih meningkatkan kegiatan atau program pelayanan sosial bagi penderita gangguan jiwa (ODGJ). Selain itu peneliti menyarankan agar Dinas Sosial dan Kabupaten Asahan mengadakan rehabilitasi pusat bagi pasien ODGJ untuk memberi mereka perawatan rutin dan akses ke layanan kesehatan.
2. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber untuk penelitian masa depan, memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang program kegiatan layanan sosial untuk ODGJ dan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kegiatan ini dilakukan.